

Pelajaran 2

MAKNA IMAN KEPADA ALLAH DAN RASUL-NYA



1. Kompetensi Inti



1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	1.2.1. Menunjukkan sikap yakin Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah
2.2 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman bahwa Allah itu ada	2.2.1 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman bahwa Allah itu ada
3.2 Memahami Allah itu ada melalui	3.2.1. Menjelaskan pengertian iman

<p>pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah</p>	<p>kepada Allah</p> <p>3.2.2. Menyebutkan makhluk ciptaan Allah melalui pengamatan dengan benar</p> <p>3.2.3. Menyimpulkan hasil pengamatan tentang contoh makhluk Allah bahwa Allah itu ada</p> <p>3.2.4. Membuktikan dengan dalil aqli (melalui pengamatan) dan naqli (melalui al-Quran) bahwa Allah itu ada</p>
<p>4.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal bahwa Allah itu ada</p>	<p>4.2.1. Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal bahwa Allah itu ada</p>
<p>1.3 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Melihat, Mahaadil dan Mahaagung`</p>	<p>1.3.1. Menunjukkan sikap yakin adanya Allah Swt. Yang Maha Melihat, Mahaadil dan Mahaagung`</p>
<p>2.3 Menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman makna asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i>, <i>al-'Adl</i>, dan <i>al-'Aẓīm</i></p>	<p>2.3.1. Menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman makna asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i>, <i>al-'Adl</i>, dan <i>al-'Aẓīm</i></p>
<p>3.3 Memahami makna asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i>, <i>al-'Adl</i>, dan <i>al-'Aẓīm</i></p>	<p>3.3.1. Menjelaskan pengertian asmaulhusna dengan benar</p> <p>3.3.2. Memasangkan asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i>, <i>al-'Adl</i>, dan <i>al-'Aẓīm</i> dan artinya dengan benar</p> <p>3.3.3. Menunjukkan contoh makna asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i>, <i>al-'Adl</i>, dan <i>al-'Aẓīm</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar</p> <p>3.3.4. Menunjukkan contoh cara meneladani asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i>, <i>al-'Adl</i>, dan <i>al-'Aẓīm</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar</p>
<p>4.3 Membaca asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i>, <i>al-'Adl</i>, dan <i>al-'Aẓīm</i> dengan jelas dan benar</p>	<p>4.3.1. Membaca asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i>, <i>al-'Adl</i>, dan <i>al-'Aẓīm</i> dengan jelas dan benar</p> <p>4.3.2. Menuliskan contoh meneladani</p>

	asmaulhusna: <i>al-Baṣīr</i> , <i>al-'Adl</i> , dan <i>al-'Aẓīm</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
1.5 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	1.5.1. Menunjukkan sikap yakin adanya rasul-rasul Allah Swt.
2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para rasul Allah Swt.	2.5.1. Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para rasul Allah Swt. 2.5.2. Menunjukkan sikap meneladani rasul-rasul Allah Swt.
3.5 Memahami makna iman kepada rasul Allah yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari	3.5.1. Menjelaskan pengertian iman kepada rasul-rasul Allah Swt. 3.5.2. Menyebutkan nama-nama rasul Allah Swt. 3.5.3. Menunjukkan perbedaan nabi dan rasul 3.5.2. Memberikan contoh tokoh idola dan alasan menjadikan idola 3.5.3. Menghubungkan tokoh idola dengan teladan rasul-rasul Allah Swt.
4.5 Mencontohkan makna iman kepada rasul Allah	4.5.1. Menunjukkan contoh makna iman kepada rasul Allah



3. Tujuan Pembelajaran



1. Dengan model pembelajaran *talking stick*, peserta didik dapat menjelaskan pengertian makna iman kepada Allah dengan benar.
2. Dengan model pembelajaran *poster comment*, peserta didik dapat menyebutkan makhluk ciptaan Allah dengan benar.
3. Dengan *talking stick*, peserta didik dapat menyimpulkan hasil pengamatan tentang contoh makhluk Allah bahwa Allah itu ada dan membuktikan dengan dalil aqli (melalui hasil pengamatan) dan naqli (melalui al-Quran) bahwa Allah itu ada
4. Dengan model pembelajaran *market place activity*, peserta didik dapat menjelaskan pengertian *asmaulhusna*, menunjukkan contoh makna dan

- menunjukkan contoh cara meneladani *asmaulhusna: al-Baṣīr, al-'Adl, dan al-'Azīm* dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
5. Dengan model pembelajaran *make a match*, peserta didik dapat memasang *asmaulhusna: al-Baṣīr, al-'Adl, dan al-'Azīm* dan artinya dengan benar
 6. Dengan model pembelajaran *concept song* dan *word square*, peserta didik dapat menyebutkan nama-nama rasul Allah Swt.
 7. Dengan model pembelajaran *numbered head together*, peserta didik dapat menjelaskan pengertian iman kepada rasul-rasul Allah Swt, menunjukkan perbedaan nabi dan rasul, memberikan contoh tokoh idola dan alasan menjadikan idola, serta menghubungkan tokoh idola dengan teladan rasul-rasul Allah Swt.

(Tujuan pembelajaran dengan metode/model pembelajaran ini merupakan alternatif yang dapat digunakan. Guru dapat menggunakan metode/model pembelajaran lain).



4. Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Berdoa bersama.
4. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an pilihan (Juz 30 atau yang lain sesuai kebijakan satuan pendidikan).
5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya, "apakah iman itu?" "rukun iman ada berapa?" dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Rukun Iman."
6. Guru memotivasi peserta didik.
7. Guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan seperti media audio visual (jika memungkinkan), *stick* untuk pembelajaran *talking stick*, gambar makhluk Allah (dalam buku siswa, hanya terdapat gambar planet. Guru dapat mencari gambar-gambar makhluk Allah lain), kartu *asmaulhusna* dan artinya, kertas post it, kertas buram, serta lembar kerja. **(Kartu bisa dibuat dengan kertas bekas).**
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

A. Makna Beriman kepada Allah Swt.

1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang) dengan bimbingan guru.
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat setiap kelompok.
3. Peserta didik menerima materi pembelajaran, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi tentang makna iman kepada Allah Swt.
4. Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, peserta didik menutup bukunya.
5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik secara acak dan bergiliran, boleh dengan iringan musik Islami. Setelah itu guru memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan untuk menjelaskan materi yang telah dikuasainya.
6. Peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya atau menjelaskannya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan atau memberikan penjelasan.

B. Mengenal Allah melalui Alam Semesta dan Al-Qurán

1. Tiap kelompok mengamati poster/gambar makhluk Allah.
2. Peserta didik mengomentari poster/gambar makhluk Allah.
3. Tiap kelompok mempresentasikan komentar atas poster.
4. Pembelajaran dilanjutkan dengan *talking stick* untuk materi mengenal Allah melalui alam semesta dan Al-Qurán. (langkah-langkahnya seperti pada pembelajaran Makna Iman kepada Allah Swt.)

C. Mengenal Allah melalui Asmaulhusna

1. Tiap kelompok mempelajari asmaulhusna yang berbeda (*al-Baṣīr*, *al-'Adl*, dan *al-'Aẓīm*) dan membuat ringkasan pada kertas *post it* (arti salah satu asmaulhusna *al-Baṣīr*, *al-'Adl*, dan *al-'Aẓīm*), maknanya dalam kehidupan sehari-hari, ayat yang berkaitan dan cara meneladani asmaulhusna.
2. Setiap kelompok memilih satu orang untuk menjaga stand menjelaskan produknya (salah satu asmaulhusna). Anggota lainnya belanja informasi ke semua stand (kelompok)
3. Setiap proses jual beli informasi dibatasi waktu 5 menit.

4. Setelah kembali ke kelompoknya, hasil kunjungan diinformasikan pada penjaga stand kemudian didiskusikan dalam kelompok.
5. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
6. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu
7. Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
8. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
9. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
10. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
11. Demikian seterusnya

D. Makna Beriman kepada Rasul Allah

1. Ketua kelompok menentukan urutan nomor anggotanya (ketua kelompok nomor 1 dst)
2. Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas.
3. Tiap anggota kelompok mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut. 1) apa pengertian iman kepada Rasul Allah? 2) Siapa tokoh idolamu? 3) Mengapa kamu menjadikan mereka idola? 4) Apa perbedaan nabi dan rasul? 5) Mengapa Allah mengangkat mereka menjadi Rasul?
4. Ketua kelompok menuliskan judul "Makna Iman kepada Rasul Allah" pada kertas buram. Tiap anggota kelompok menempelkan kertas post it pada kertas buram sesuai urutan.
5. Peserta didik mengoreksi bersama jawaban tiap anggota kelompok dengan bimbingan guru.
6. Guru memberikan penguatan dan menghubungkan idola peserta didik dengan teladan rasul-rasul Allah.
7. Peserta didik menyanyikan lagu "25 Rasul" dengan bimbingan guru.
8. Tiap kelompok/individu mengerjakan *word square* pada rubrik "aktivitasku"

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.
2. Guru melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3. Pada rubrik “aktivitasku”, guru memberi tugas individu kepada peserta didik untuk dikerjakan boleh di kelas atau di rumah.
4. Pada rubrik “Tekadku” guru mengajak siswa untuk bersungguh-sungguh bertekad membiasakan melakukan isi tulisan tersebut.

(Kegiatan pembelajaran ini merupakan alternatif yang dapat digunakan. Guru dapat memodifikasi kegiatan pembelajaran).



5. Penilaian



Sikap Spiritual dan Sosial

Pada penilaian sikap spiritual dan sosial diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik. Perilaku menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) yang dijumpai selama proses pembelajaran dapat ditulis dalam bentuk jurnal atau catatan pendidik.

Format Alternatif Jurnal Perkembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	...	Fawwaz	Tidak keberatan berkelompok dengan siapa saja dan mau berbagi tugas kelompoknya	Kerjasama	
		Mikayla	Berani mengemukakan pendapat saat diskusi	Percaya Diri	

Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Dalam buku siswa terdapat alternatif penilaian pengetahuan dalam rubrik “Ayo Kerjakan”.

Berikut kunci jawaban “Ayo Kerjakan” pelajaran 2.

Pilihan Ganda

No	Kunci jawaban	No	Kunci jawaban	No	Kunci Jawaban
1	D	6	C	11	D
2	B	7	A	12	D
3	A	8	C	13	A
4	C	9	B	14	B
5	C	10	B	15	A

Uraian

1. Allah Swt. memang gaib, tidak bisa dilihat zat-Nya. Namun kita bisa merasakan keberadaan-Nya melalui segala ciptaan-Nya. Allah Swt. memang gaib, tidak tampak oleh penglihatan makhluk. Namun, Allah Swt. ada. Keberadaannya bisa kita rasakan dengan melihat segala sesuatu yang terjadi di alam ini.
2. Allah menciptakan alam semesta dalam keseimbangan dan kesempurnaan.
3. Q.S. Al-Waqi'ah/56: 96)
4. Iman kepada rasul Allah berarti mempercayai bahwa Allah mengutus rasul-rasul-Nya untuk menjadi contoh dan teladan bagi manusia.
5. Nabi adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada orang lain. Rasul adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada orang lain.

Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik praktik, produk, dan proyek. Berikut contoh penilaian praktik dalam pelajaran 2.

A. Membaca Asmaulhusna

Format Alternatif Rubrik Penilaian Membaca Asmaulhusna

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Tajwid	Lancar		
1					
2					

Keterangan:

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Nilai = Jumlah Skor / Skor Maksimal (12)

B. Menulis Kaligrafi Asmaulhusna

Format Alternatif Rubrik Penilaian Menulis Kaligrafi Asmaulhusna

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai (Skor Maksimal 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Kaidah penulisan	Kebersihan	Kerapian		
1					
2					

Keterangan:

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Nilai = Jumlah Skor / Skor Maksimal (12)



Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

1. Pemberian bimbingan secara perorangan

Bila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda sehingga memerlukan bimbingan secara individual.

2. Pemberian bimbingan secara kelompok

Bila terdapat beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda bila semua peserta didik mengalami kesulitan.

Pemberian bimbingan dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan secara khusus dengan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok. Apabila tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik memerlukan bimbingan khusus, bimbingan harus dilakukan oleh pendidik secara individual maupun kelompok.

Pembelajaran Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM KD muatan pelajaran. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

1. Belajar kelompok yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah;
2. Belajar mandiri yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.